

ANALISIS KESIAPAN PENGGUNA SIMRS & REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DENGAN METODE TRI 2.0 DI RSGM UNIVERSITAS JEMBER

Walid Attorik A Jabar Assofan¹, Hedy Hardiana²

^{1,2} Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Indonesia Maju

(Korespondensi : thoriq.alwalid@gmail.com)

ABSTRAK

Healthcare 4.0 menetapkan visi baru yang menjanjikan bagi industri kesehatan, seperti rumah sakit. Tujuannya adalah untuk memberikan layanan kesehatan yang lebih baik, bernilai tambah, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi industri perawatan kesehatan karena hal ini secara efektif akan meningkatkan kualitas, fleksibilitas, produktivitas, efektivitas biaya, dan keandalan layanan kesehatan serta meningkatkan kepuasan pasien. Salah satu teknologi yang telah mulai diimplementasikan dan dikembangkan adalah Rekam Medis Elektronik (RME) dan SIMRS. Namun dalam implementasinya, masih banyak rumah sakit yang belum mengimplementasikan dengan maksimal. TRI digunakan sebagai parameter untuk mengukur kesiapan pengguna (individu) dalam mengadopsi dan menggunakan teknologi baru. Kuesioner yang dikembangkan terdiri dari 44 item pertanyaan. Pada uji validitas keseluruhan item valid (r hitung > r tabel) dan uji reliabilitas kuesioner dengan nilai Cronbach's Alpha dinyatakan reliabel. Desain kuesioner yang dikembangkan dapat diterapkan untuk menilai kesiapan pengguna SIMRS dan rekam medis elektronik (RME) dengan metode technology readiness index di rumah sakit. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengimplementasikan desain kuesioner tersebut.

Kata kunci: kesiapan SIMRS, rekam medis elektronik (RME), *technology readiness index* (TRI) 2.0

ABSTRACT

Healthcare 4.0 presents a promising new vision for the healthcare industry, including hospitals. Its objective is to offer superior, value added health services, while simultaneously enhancing the effectiveness and efficiency of the healthcare industry. Consequently, it will effectively boost the quality, significance, productivity, cost-effectiveness, and efficiency of healthcare services and elevate patient satisfaction. Electronic Medical Records (EMR) and SIMRS are two technologies undergoing implementation and advancement. However, numerous hospitals have yet to realize optimal implementation. The Technology Readiness Index (TRI) serves as a user readiness parameter for adopting and utilizing new technology. The questionnaire comprised 44 items to assess users' readiness. The validity test demonstrated that all items were valid (r count > r table) and the questionnaire Cronbach's Alpha respectively indicating reliability. The questionnaire design can be used to evaluate the preparedness of SIMRS and electronic medical record (RME) users in hospitals using the technology readiness index approach. Further research is necessary to implement the questionnaire design.

Keywords: SIMRS readiness, EMR (Electronic Medical Record), *technology readiness index* (TRI) 2.0

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit di Indonesia mulai mengembangkan sistem informasi manajemen yang dipunya untuk bisa mengikuti kebutuhan dalam pelayanan dan juga diketahui Kementerian Kesehatan sendiri sudah mewajibkan rumah sakit untuk meyelenggarakan rekam medis elektronik (RME) selambat lambatnya 31 Desember 2023 (KEMENKES, 2022). RSUD Besemah Kota Pagar Alam sudah mengembangkan dan mengimplementasikan SIMRS sejak tahun 2015 dalam penelitian tentang evaluasi penggunaan aplikasi SIMRS dengan metode Hot-fit didapatkan aplikasi memberikan manfaat yang baik bagi organisasi dan pengguna aplikasi dan memudahkan kinerja mereka (Ariantoro, 2021). Dalam Jurnal yang ditulis Pribadi dkk (2018) melakukan Analisis kesiapan penerapan RME di Kartini Hospital Jakarta, diketahui bahwa kebutuhan monitoring dan reporting mempengaruhi kesiapan penerapan RME dan diketahui juga bahwa analisis kesiapan penerapan RME sangat penting dalam menentukan suksesnya penerapan RME.

Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Jember (RSGM UNEJ) merupakan rumah sakit tipe C, Rumah Sakit Gigi dan Mulut melayani Pelayanan Gigi Umum, Pelayanan Gigi Spesialis, Kegawat Daruratan dan juga Pelayanan Klinik Umum. RSGM UNEJ sendiri

sudah melakukan pengembangan SIMRS Web Service yang sudah di implementasi dari Awal Desember 2022 namun masih dalam proses pengembangan dan juga sudah diarahkan mencakup RME. Pada tahap awal penggunaan SIMRS tersebut beberapa Pengguna dari unit yang sebelumnya belum ada atau belum menggunakan SIMRS. Saat menggunakan masih terlihat belum memaksimalkan SIMRS tersebut, hal ini disebabkan karena belum terbiasa menggunakan dan juga masih banyaknya kekurangan pada SIMRS baru tersebut. Pembuatan Rekam Medis sendiri masih proses secara manual menulis di atas kertas, tentu saja ini akan menjadi perbedaan cara penggunaan saat RME sudah implementasikan.

Technology Readiness Index (TRI) digunakan sebagai metode dalam penelitian ini karena TRI merupakan parameter untuk mengukur kesiapan pengguna (individu) dalam mengadopsi dan menggunakan teknologi baru. TRI mengacu kepada kecenderungan seseorang menggunakan dan memanfaatkan teknologi baru untuk mencapai tujuan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia pekerjaan (Parasuraman, 2000). Parasuraman dan Colby dalam Ling dan Moi (2006) dikutip dalam penelitian (M. N Aisyah, 2014) mendefinisikan *technology readiness index* sebagai “people propensity to embrace and use new technologies for accomplishing

goals in home life and at workplace”. TRI dikembangkan oleh Parasuraman untuk mengukur keyakinan dan pemikiran seseorang secara umum terhadap teknologi. Pandangan seseorang terhadap teknologi dapat bersifat positif, yaitu optimisme menyikapi teknologi serta kecenderungan menjadi pionir dalam penggunaan teknologi baru, maupun pandangan negatif, yaitu kecenderungan untuk merasa tidak nyaman dan skeptis terhadap teknologi. Hal ini menyebabkan munculnya empat dimensi dalam technology readiness, yaitu optimisme (optimism), inovasi (innovativeness), ketidaknyamanan (discomfort), dan ketidakamanan (insecurity).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang didapat dari penelitian ini adalah “Analisis Kesiapan Pengguna SIMRS & Rekam Medis Elektronik (RME) Dengan Metode Tri 2.0 di RSGM Universitas Jember”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini berdasarkan teori Technology Readiness Index (TRI) 2.0. TRI digunakan sebagai parameter untuk mengukur kesiapan pengguna (individu) dalam mengadopsi dan menggunakan teknologi baru. Tingkat kesiapan diukur meliputi empat indikator, yaitu: optimis (optimism) dan inovasi (innovativeness) sebagai variabel pendorong (contributor) yang dapat meningkatkan kesiapan seseorang,

ketidaknyamanan (discomfort) dan ketidakamanan (insecurity) sebagai variabel penghambat (inhibitor) yang dapat menekan atau menghambat tingkat kesiapan seseorang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) menggunakan fasilitas form elektronik dari google yaitu Google Form.

Pengolahan data meliputi editing, coding dan tabulasi. dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan bantuan program SPSS 16.0 dan microsoft excel. Kemudian data dikelompokkan menggunakan microsoft excel dan SPSS 16.0 untuk dilakukan analisis data secara deskriptif guna memperoleh data distribusi frekuensi responden. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 52 responden yaitu seluruh petugas yang terlibat dalam penggunaan (Pernah ataupun akan menggunakan) SIMRS & Rekam Medis Elektronik (RME) di RSGM Universitas Jember.

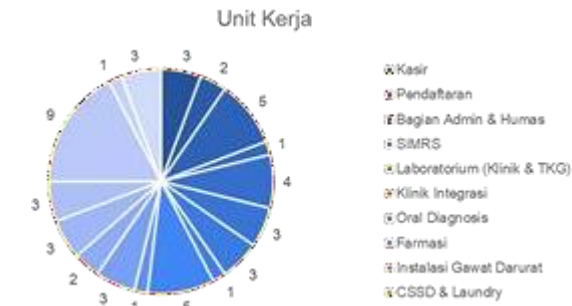
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Pada Penelitian ini Responden adalah petugas di RSGM Universitas Jember karena terlibat dalam penggunaan (Pernah ataupun akan menggunakan) SIMRS & Rekam Medis Elektronik (RME)



Gambar 1. Data pendidikan terakhir responden



Gambar 2. Data Unit kerja responden



Gambar 3. Data jabatan/profesi responden

Gambar 1, 2 dan 3 merupakan responden yang mengisi kuesioner dan yang memberi tanggapan total jumlah responden adalah 52 responden yang ada menjadi data dalam penelitian ini.

Validitas dan reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian yang di gunakan sudah tepat. Untuk melakukan uji validitas dan realibilitas ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Korelasi Bivariate Pearson adalah teknik yangdigunakan dengan cara mengkorelasikan skor item masing-masing dengan total skor. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhanitem. Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan signifikansi 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikanterhadap skor total dan dinyatakan valid.

Hasil uji Validitas, semua indikator dari semua variabel mempunyai nilai r hitung $>$ dari r tabel (0.273) yang berarti semua indikator kuesioner tersebut adalah valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk melihat konsistensi data yang diambil melalui kuesioner yang disebar, dasar pengambilan uji reliabilitas dengan metode cronbach alpha dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $>$ 0,6 (S. Wiratna, 2014). Semua hasil uji reliabilitas menunjukan hasil reliabel pada semua variabel, semua nilai alpha cronbach $>$ 0,6.

Nilai *Technology Readiness Index* (TRI)

Tabel 3. Skor Hasil Perhitungan TRI

Variabel	Skor
<i>Optimism</i>	0,92
<i>Innovativeness</i>	0,80
<i>Discomfort</i>	0,74
<i>Insecurity</i>	0,72
TRI	3,19

Dari data pada Tabel 3, Skor Hasil Perhitungan TRI adalah 3,19 hal ini berarti petugas di RSGM Universitas Jember dikategorikan Medium Technology Readiness Index. Karena terletak diantara 2,40-3,51, nilai Variabel Optimism 0,92 nilai percaya diri cukup tinggi dalam penguasaan

teknologi khususnya Technology Readiness Index yang dilaksanakan di RSGM Universitas Jember, Variabel Innovativeness menempati peringkat nilai tertinggi 0,80 ini menunjukan RSGM Universitas Jember memiliki sikap inovativ dalam mengadopsi teknologi yang cukup tinggi, Nilai variabel Discomfort 0,74

ini menunjukkan masih kurangnya rasa nyaman dalam SIMRS & Rekam Medis Elektronik (RME) disusul dengan nilai variabel Insecurity 0,72 bahwa penggunaan Technology Readiness Index belum bisa merasa begitu aman dalam penerapannya di RSGM Universitas Jember.

4. KESIMPULAN

Tingkat kesiapan RSGM Universitas Jember dalam pelaksanaan SIMRS & Rekam Medis Elektronik (RME) termasuk dalam kategori Medium Technology Readiness Index sebesar 3,19. RSGM Universitas Jember cukup siap untuk melaksanakan SIMRS & Rekam Medis Elektronik (RME) berbasis TRI dengan memperbaiki aspek ketidak nyamanan dan ketidakamanan dalam pelaksanaannya. Hasil pengamatan/observasi langsung di ketahui belum siapnya sarana prasarana pendukung untuk SIMRS dan RME, seperti semua unit belum mempunyai komputer dan komputer hanya pada unit-unit tertentu yang memiliki banyak pelayanan.

Perlu diadakan pelatihan terkait SIMRS dan RME , Untuk variabel insecurity perlunya aplikasi untuk meningkatkan sisi keamanan. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode lain atau perpaduan beberapa metode untuk bisa mengetahui tingkat kesiapan pelaksanaan SIMRS & Rekam Medis Elektronik (RME)

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdulai, A. F., & Adam, F. (2020). Health providers' readiness for electronic health records adoption: A cross-sectional study of two hospitals in northern Ghana. *PloS one*, 15(6), e0231569. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0231569>
- Ajami, S., Ketabi, S., Isfahani, S. S., & Heidari, A. (2011). Readiness assessment of electronic health records implementation. *Acta informatica medica : AIM : journal of the Society for Medical Informatics of Bosnia & Herzegovina : casopis Drustva za medicinsku informatiku BiH*, 19(4), 224–227. <https://doi.org/10.5455/aim.2011.19.224-227>
- Ansyori, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 7(2).
- Habibi-Koolae M, Safdari R, Bouraghi H. Nurses readiness and electronic health records. *Acta Inform Med*. 2015 Apr;23(2):105-7. doi: 10.5455/aim.2015.23.105-107. Epub 2015 Apr 14. PMID: 26005277; PMCID: PMC4430005M. N Aisyah, M. A Nugroho, & E. M. Sagoro,” Pengaruh Technology Readiness Terhadap Penerimaan Teknologi Komputer di UMKM Yogyakarta, vol. 10, pp. 105–119, 2014
- Ikawati, F. R., Rusdi, A. J. (2021). Evaluation analysis of using tracer on medical record storage. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 9282-9288 DOI: <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.2940>
- Ikawati, F. R., Rusdi, A. J., Prisusanti, R. D., Ularan, R. R., Ansyori, A., & Anshori, M. (2022). Redesain out guide (tracer) sebagai optimalisasi pengelolaan dokumen rekam medis Rumah Sakit Bantuan TNI-AD 05.08.02 Malang. *Journal of Training and Community Service ADPERTISI (JTCSA)*, 2(1), 21–26.

- Masyfufah, Lilis & Uktutias, Sendy. (2021). Kesiapan Dinas Kesehatan Kota Surabaya Menghadapi Era Electronic Health Record (EHR). *Jurnal Kesehatan Vokasional*. 6. 24. 10.22146/jkesvo.60800.
- Mishra, A., Maheswarappa, S.S. and Colby, C.L. (2018), "Technology readiness of teenagers: a consumer socialization perspective", *Journal of Services Marketing*, Vol. 32 No. 5, pp. 592-604. <https://doi.org/10.1108/JSM-07-2017-0262>
- Parasuraman, "Technology Readiness Index (Tri): A Multiple-Item Scale to Measure Readiness to Embrace New Technologies," *J. Of Service Research*, 2000, doi:10.1177/109467050024001.
- Parasuraman, A., & Colby, C. L. (2015). An Updated and Streamlined Technology Readiness Index: TRI 2.0. *Journal of Service Research*, 18(1), 59-74. <https://doi.org/10.1177/1094670514539730>
- Quinn, M., Forman, J., Harrod, M., Winter, S., Fowler, K. E., Krein, S. L., Gupta, A., Saint, S., Singh, H., & Chopra, V. (2019). Electronic health records, communication, and data sharing: challenges and opportunities for improving the diagnostic process. *Diagnosis (Berlin, Germany)*, 6(3), 241–248. <https://doi.org/10.1515/dx-2018-0036>
- S. Wiratna, *Metodologi penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. 2014
- Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan RINO. 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Indonesia; 2013
- Kruse CS, Smith B, Vanderlinden H, Nealand A. Security Techniques for the Electronic Health Records. *J Med Syst*. 2017 Aug;41(8):127. doi: 10.1007/s10916-017-0778-4. Epub 2017 Jul 21. PMID: 28733949; PMCID: PMC5522514.
- Yoga, Vesri & Jaka, Bestari & Yanti, Mendhel. (2021). ANALISIS KESIAPAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG. B-Dent: *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*. 8. 71-82. 10.33854/jbd.v8i1.598..